

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- a. Berdasarkan penelitian yang diperoleh bahwasanya kondisi pada operator mesin profit dalam melakukan pekerjaannya, menunjukkan adanya kelelahan kerja, khususnya pada pelemahan kegiatan, pelemahan motivasi dan kelelahan fisik yaitu berat dikepala, lelah diseluruh badan, berat dikaki, sering menguap, pikiran kacau, mengantuk, beban pada mata, kaku pada anggota gerak, berdiri tidak stabil, merasa ingin berbaring dll. Kelelahan tersebut juga dipengaruhi oleh faktor usia, dimana dari hasil penelitian usia yang relatif lebih muda (<40 tahun) mempunyai kelelahan lebih rendah dibandingkan dengan yang usianya lebih tua (>40 tahun). Oleh karena itu usia yang lebih tua akan mengakibatkan hasil produktivitas yang lebih sedikit dibandingkan dengan usia yang lebih muda.
- b. Kriteria fisik pekerja yang sesuai berdasarkan dengan pendekatan fisiologi menggunakan kuesioner kelelahan kerja maupun pengukuran denyut nadi, selama 8 hari pada operator mesin profit, didapatkan hasil pengukuran dengan menggunakan stopwatch menunjukkan nilai % CVL terendah pada usia 20 tahun yaitu 13,636 % yang dapat diartikan bahwa pada usia 20 tahun tidak

mengalami kelelahan yang signifikan sehingga usia 20 tahun termasuk dalam kriteria fisik pekerja yang produktif, sedangkan pada hasil % CVL tertinggi pada usia 45 tahun yaitu 33.645 % yang dapat diartikan bahwa pada usia 45 tahun mengalami kelelahan, sehingga usia 45 tahun tidak termasuk dalam kriteria fisik pekerja yang produktif. Sehingga pada hasil pengamatan denyut nadi pada operator mesin profit dapat disimpulkan bahwa usia pekerja produktif yang disarankan yaitu usia <40 tahun.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian Ini Masih Terdapat Beberapa Keterbatasan, Sebagai Berikut:

- a. Dalam penyebaran kuesioner terjadi hambatan yaitu lamanya pengumpulan data, sehingga dalam pengolahan data terjadi hambatan.
- b. Dalam pengambilan data denyut nadi terdapat keterbatasan karena pengambilan data hanya 8 hari untuk 4 responden, jadi pengambilan data untuk 1 responden hanya dilakukan 2 kali, dikarenakan terbatasnya perizinan pengukuran denyut nadi.
- c. Dalam pengambilan data denyut nadi terdapat salah satu responden yang susah untuk diteliti karena tidak bisa meninggalkan pekerjaannya setiap perjam, dimana dalam penelitian ini untuk pengambilan data adalah setiap perjam bekerja.

5.3. Saran

- a. Penelitian yang akan datang sebaiknya untuk melakukan pengambilan data lebih dari satu kali sehingga data yang dihasilkan akan lebih baik dan lebih terinci.
- b. Penelitian yang akan datang sebaiknya untuk mempunyai data pasti mengenai jumlah populasi dan data primer lainnya untuk memperkuat hasil penelitian.
- c. Sebaiknya untuk operator mesin profit di PT. Naga Semut, memperkerjakan pekerja dengan usia yang produktif yaitu usia < 40 tahun, hal ini didasari oleh perhitungan % cvl. Agar hasil produksi tetap stabil.
- d. Sebaiknya untuk PT. Naga Semut, lebih memperhatikan layout penempatan dari mesin profit, yaitu dengan posisi tempat rol plastik tidak begitu jauh dengan mesin profit agar pekerja tidak cepat lelah saat pengambilan dan pemasangan rol plastik.